

ABSTRAK

SINGKRONISASI REGULASI ROYALTY MUSIK ATAS IZIN PENGUNAAN SECARA KOMERSIL *PERFORMING RIGHT* DALAM PERSPEKTIF PERLINDUNGAN HUKUM HAK CIPTA

Ruli Agustin (2310623068), Muthia Sakti, Iwan Erar Joesoef

Penelitian ini mengkaji sinkronisasi pengaturan royalty dan lisensi musik di Indonesia dalam perspektif perlindungan hukum hak cipta, dengan fokus pada implikasi dari disharmonisasi antara peraturan nasional dan perjanjian internasional terhadap keberlakuan perjanjian lisensi antara pencipta dan pemegang hak cipta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana disharmonisasi regulasi dalam royalty dan lisensi music untuk dapat menciptakan sebuah aturan yang adil bagi pencipta dan pemakai ciptaan serta menganalisis sejauh mana kebijakan dan penegakan hukum saat ini dapat memastikan bahwa pemilik hak cipta memperoleh hak ekonomi mereka secara adil dan terhindar dari penyalahgunaan atau eksploitasi tanpa izin oleh pihak ketiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif dengan pendekatan statute approach dan conceptual approach. Pendekatan statute approach digunakan untuk menganalisis ketentuan-ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Hak Cipta dan peraturan terkait, sementara conceptual approach digunakan untuk membahas konsep-konsep hukum yang mendasari regulasi lisensi musik dan perlindungan hak cipta dalam konteks global dan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi dari disharmonisasi pengaturan lisensi musik terhadap keberlakuan perjanjian lisensi antara pencipta dan pemegang hak cipta mencerminkan lemahnya integrasi norma hukum dalam sistem perundang-undangan nasional, khususnya dalam hal keterpaduan antara Undang-Undang Hak Cipta, peraturan pelaksana, serta regulasi teknis lembaga pengelola royalti. Ketidakharmonisan tersebut berakibat pada terjadinya ketidakpastian hukum yang mengganggu kepastian dan efektivitas pelaksanaan perjanjian lisensi, serta berpotensi menimbulkan wanprestasi atau pelanggaran hak atas ciptaan. Harmonisasi pengaturan perjanjian lisensi musik antara pencipta dan pengguna secara komersial merupakan elemen penting dalam menjamin perlindungan hak cipta serta menciptakan tata kelola industri musik yang adil. Meskipun Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta telah memberikan dasar normatif yang kuat, implementasinya masih menghadapi kendala, khususnya dalam struktur klausul perjanjian, transparansi pembagian royalti, dan efektivitas peran Lembaga Manajemen Kolektif (LMK). oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya harmonisasi regulasi dengan penguatan kelembagaan Lembaga Manajemen Kolektif dan pembentukan standar klausul lisensi nasional yang lebih transparan, untuk menciptakan kepastian hukum dan melindungi hak cipta pencipta secara lebih efektif.

Kata Kunci: Hak Cipta; Lisensi Musik; Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

SYNCHRONIZATION IN THE REGULATION OF MUSIC ROYALTIES FOR COMMERCIAL USE IN THE PERSPECTIVE OF COPYRIGHT LEGAL PROTECTION

Ruli Agustin (2310623068), Muthia Sakti, Iwan Erar Joesoef

This research examines the synchronization of regulations on royalties and music licensing in Indonesia from the perspective of copyright protection law. The focus is on the implications of disharmony between national regulations and international agreements on the enforceability of licensing agreements between creators and copyright holders. The purpose of this study is to analyze how regulatory disharmony in royalties and music licensing can be addressed to create fair rules for both creators and users of creative works, as well as to assess the extent to which current policies and law enforcement ensure that copyright holders receive their economic rights fairly and are protected from unauthorized use or exploitation by third parties. This research employs a normative legal method using a statute approach and a conceptual approach. The statute approach is applied to analyze existing provisions in the Copyright Law and related regulations, while the conceptual approach is used to discuss legal concepts underlying music licensing regulations and copyright protection in both global and national contexts. The findings of this study indicate that the implications of disharmonized music licensing regulations on the enforceability of licensing agreements between creators and copyright holders reflect a weak integration of legal norms within the national legislative system, particularly concerning the coherence between the Copyright Law, its implementing regulations, and the technical regulations of collective management organizations. This lack of harmonization results in legal uncertainty, which undermines the certainty and effectiveness of licensing agreements and potentially leads to breaches of contract or copyright infringements. Harmonizing music licensing regulations between creators and commercial users is a crucial element in ensuring copyright protection and establishing fair governance in the music industry. Although Law Number 28 of 2014 on Copyright provides a strong normative basis, its implementation still faces challenges, especially regarding the structure of licensing clauses, transparency in royalty distribution, and the effectiveness of Collective Management Organizations (CMOs). Therefore, this study recommends regulatory harmonization through institutional strengthening of CMOs and the establishment of national standardized licensing clauses that are more transparent, in order to create legal certainty and better protect the rights of creators.

Keywords: Copyright; Music Licensing; Legal Protection.